

Menumbuhkan Budaya Belajar pada Guru

Pengembangan Profesionalisme Guru Berbasis Kebutuhan
dan Budaya Belajar Guru di Jakarta

Sirojuddin Arif, Rezanti Putri Pramana, Niken Rarasati, Destina Wahyu Winarti

Masih **banyak guru yang memberikan jawaban yang salah** pada Uji Kompetensi Guru*

62%

Guru SD

55%

Guru SMP

Tantangan yang dihadapi guru di DKI Jakarta

40% Guru mengaku kesulitan menghadapi murid dengan kebutuhan beragam

22% Guru merasa sulit memilih strategi pembelajaran yang relevan

17% Guru menyatakan kesulitan melakukan assessmen

Sistem *top-down* dan model pelatihan *cascade* tidak efektif

- **Budaya belajar di kalangan guru** belum banyak berkembang di sekolah
- Mekanisme yang ada **kurang memfasilitasi kepala sekolah untuk menciptakan budaya belajar**

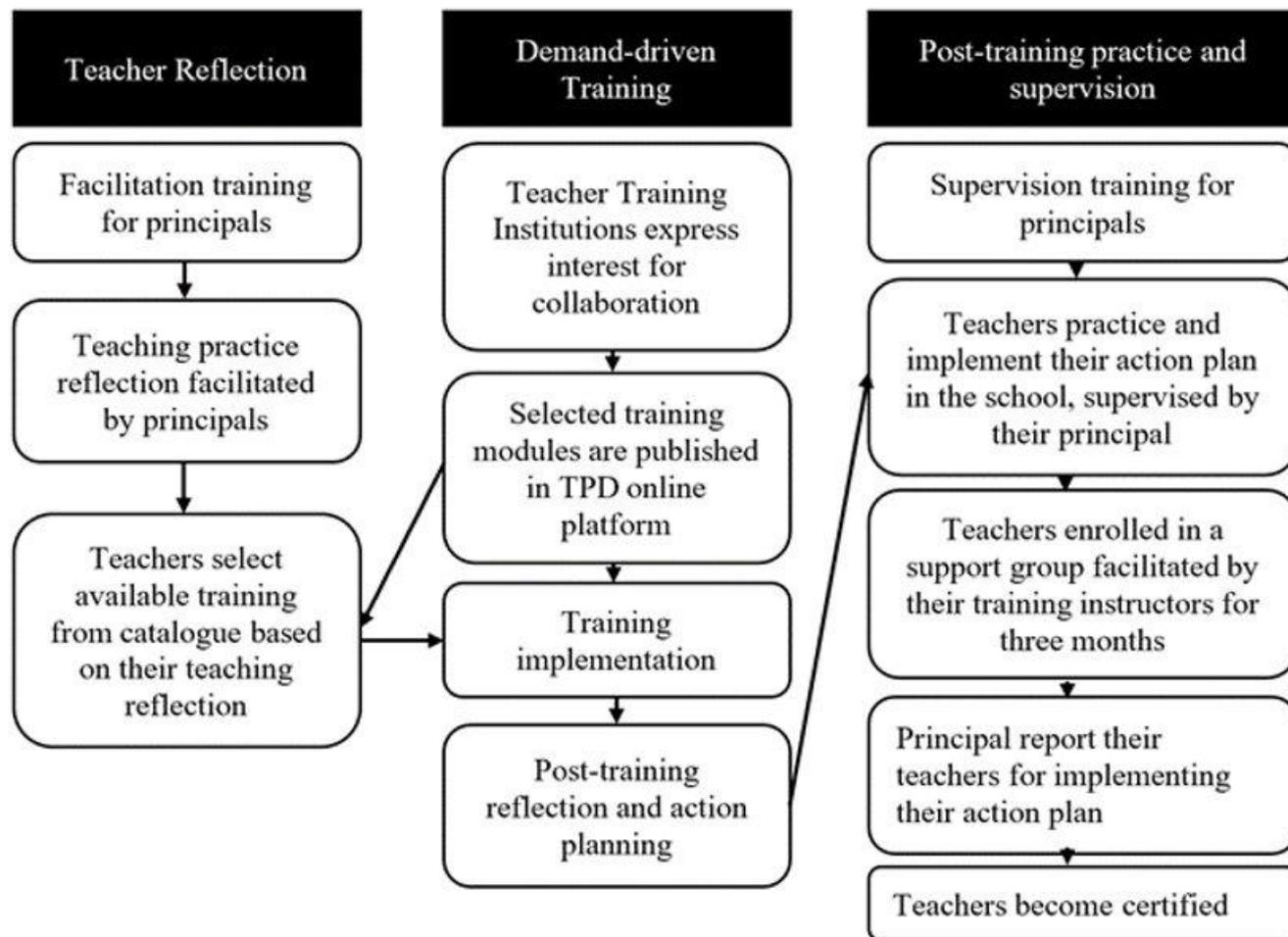
“

*... programs provided by externals
are for the sake of [TPD Providers]...
The goal is not clear, and **I do not
know what it is for.***

- Cited in Rahman 2019, p.681

Pengembangan Profesionalisme Guru (PPG) Berbasis Kebutuhan

Sejauh mana sistem ini bisa meningkatkan budaya belajar guru?



Studi RISE- SMERU: Reformasi PPG di DKI Jakarta

Kami ingin melihat **sejauh mana sistem ini bisa meningkatkan budaya belajar guru**

- **Apa dampak sistem PPG berbasis kebutuhan terhadap budaya belajar guru** di sekolah-sekolah yang berpartisipasi dalam pengembangan sistem ini?
- Adakah **perubahan dalam sikap dan perilaku belajar guru** setelah mereka mempraktikkan sistem ini?
- Apa **dampak kepemimpinan kepala sekolah** terhadap perubahan sikap dan perilaku belajar guru?

Kami mengobservasi 4 tipologi guru di 4 sekolah dengan tipe kepemimpinan kepala sekolah yang berbeda



“

Apa saja temuan kami?

- **Refleksi diri berdampak signifikan pada pemahaman atau kesadaran guru** tentang kekuatan dan kelemahan mereka
- **Motivasi dan keterampilan guru menentukan perubahan sikap belajar** mereka pada sistem pengembangan profesionalisme guru berbasis kebutuhan



Pada guru bermotivasi tinggi & berketerampilan rendah, sistem PPG berbasis kebutuhan berdampak positif terhadap pengembangan budaya belajar mereka.

Sistem baru ini juga menjawab kebutuhan guru-guru ini atas keterampilan yang kurang terfasilitasi oleh sistem sebelumnya.

***Berkat refleksi dan diskusi** dengan sesama guru, 90% persoalan yang saya hadapi dalam pengajaran dapat teratasi. Saya dapat memilih pelatihan yang mengatasi kelemahan saya. [...]*

//

Saya merasa tidak ragu untuk meminta bantuan kepada sesama guru.

Saya juga melihat guru-guru senior mulai bertanya pada guru-guru yang lebih muda terkait penggunaan gadget dan IT.

- Guru laki-laki, 20 Januari 2022



Namun, bagi **guru bermotivasi dan berketerampilan tinggi**, materi pelatihan yang diberikan sistem baru ini masih terlalu mendasar sehingga kurang menarik.

Saya paham, ada guru-guru di sekolah negeri yang memerlukan pelatihan untuk keterampilan atau pengetahuan dasar.

//

Jika pelatihan hanya pada hal-hal seperti itu, saya tidak memerlukannya.

- Guru laki-laki, 20 Januari 2022



Sementara, bagi guru berketerampilan dan bermotivasi rendah, dampak sistem baru ini terhadap perubahan sikap belajar mereka banyak dipengaruhi kepemimpinan kepala sekolah.

Saya tidak mendapat surat tugas dari kantor pemerintah. Jadi artinya ini tidak resmi kan? Saya juga masih banyak hal yang harus dikerjakan. [...]

“

Kepala sekolah saya hanya menginfokan tentang programnya melalui grup WhatsApp. Saya rasa dia tidak menugaskan saya untuk mengikuti pelatihan ini.

- Guru pria, 21 December 2021



Kepemimpinan kepala sekolah memengaruhi pengembangan budaya belajar guru, khususnya di kalangan guru bermotivasi dan berketerampilan rendah.

- **Kepemimpinan yang kuat dapat mendorong peningkatan budaya belajar di kalangan guru bermotivasi dan berketerampilan rendah.**
- Pada guru bermotivasi dan berketerampilan rendah, **PPG berbasis kebutuhan tidak menghasilkan perubahan budaya belajar jika kepemimpinan kepala sekolah lemah.**

Sistem pengembangan profesionalisme guru harus adaptif, mempertimbangkan tingkat kesulitan pelatihan, dan sesuai dengan kebutuhan guru.

- **PPG berbasis kebutuhan berkontribusi positif** dalam upaya meningkatkan budaya belajar di kalangan guru.
- **Motivasi diri perlu dipertimbangkan dalam perekrutan guru** karena faktor ini penting dalam pengembangan keterampilan mengajar setelah menjadi guru.
- **Kepala sekolah perlu dilatih untuk meningkatkan kepemimpinan dan berperan sebagai fasilitator** dalam pengembangan guru.
- **Asistensi dan otonomi perlu disesuaikan** dengan tipe guru dan kepala sekolah.

Mari berdiskusi!



smeru.or.id



smeru@smeru.or.id



@SMERUInstitute



The SMERU Research Institute



@smeru.institute